

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelaahan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan utama ekonomi Islam sesuai pemikiran sosio ekonomi Al-Ghazali berakar dari konsep yang ia sebut sebagai “fungsi kesejahteraan sosial Islami” atau *masalahah*. Pada gilirannya, merupakan realisasi kesejahteraan manusia melalui aktualisasi ajaran Islam yang tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yakni agama (*ad-din*), hidup atau jiwa (*nafs*), intelek (*aqI*), keluarga atau keturunan (*nasl*), dan harta atau kekayaan (*mal*). Berdasarkan pandangan Al-Ghazali tentang wawasan sosio ekonomi yang telah dipaparkan, dapat diangkat beberapa tema ekonomi antara lain mencakup Pertukaran Sukarela dan Evolusi Pasar, Aktivitas Ekonomi (Produksi, Konsumsi dan Distribusi), Barter dan Evolusi Uang, serta Peran Negara dalam Keuangan Publik.). Kesemua itu, Al-Ghazali menawarkan norma dan etika (syariah) untuk mewujudkan kesejahteraan ummat (*masalahah*) sebagai visi ekonominya. Tawaran norma dan etika (syariah) ini adalah standar sebagai sarana dan alat ukur sistem ekonomi dalam mengarahkan ekonomi yang lebih etis, mausiawi dan berkeadilan. Sebagai bangunan utuh dari sistem ekonomi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam konteks sosio kultural masyarakat saat ini.
2. Relevansi ekonomi Islam perspektif Al-Ghazali dengan ekonomi Indonesia menurut penulis memiliki relevansi yang signifikan. Hal ini didasarkan dalam beberapa aspek; 1) Dalam aspek tujuan sama-sama menginginkan kesejahteraan sosial (*masalahah*), 2) Pada aspek fungsi negara, sama-sama memandang negara sebagai entitas lembaga yang memberikan aturan atau kebijakan yang syarat akan nilai, 3) Ekonomi Islam Al-Ghazali dan ekonomi Indonesia keduanya sangat mementingkan epistem sebagai jalan mencapai kesejahteraan sosial,

4) Masalah ekonomi yang menjadi fokus pembahasan Al-Ghazali adalah ekonomi sebagai salah satu bentuk pengabdian atau ibadah kepada Allah yang tercermin dalam perilaku manusia (norma dan etika) selaras dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dan Pasal 29 UUD 1945. Ini berarti Ekonomi Indonesia dilandasi oleh nilai-nilai agama. Inti dari ajaran agama ialah masalah moral. Sehingga dapat memperlihatkan sikap keluarganya dan menonjolkan sikap ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga menurut hemat penulis apabila Indonesia konsisten dalam menjalankan UUD 1945 berarti penerapan ekonomi Islam secara substansial telah terlaksanakan dengan baik.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Bagi praktisi ekonomi, diharapkan konsep ekonomi Al-Ghazali ini dapat di jadikan bahan bacaan sebagai pembanding di antara para pemikir ekonomi kontemporer serta paradigma baru dalam ekonomi Islam di Indonesia, juga agar bisa melakukan kontekstualisasi yang sesuai dengan kultur ekonomi di Indonesia, tidak serta merta menjadikan konsep ini sebagai fakta yang given, dan perlu juga memanfaatkan pendekatan-pendekatan baru yang kreatif dan inovatif untuk betul-betul dapat mewujudkan ekonomi Islam yang rahmatan lil' alamin dalam berbagai aspeknya.
2. Bagi masyarakat luas, untuk melakukan refleksi kritis terhadap sistem ekonomi yang berkembang khususnya dalam konteks ke Indonesian, serta menggelorakan diskursus ekonomi Indonesia (ekonomi kerakyatan/ekonomi pancasila) karena konsep ekonomi tersebut selain asli produk Indonesia juga yang mendekati dengan semangat Islam yang mana nantinya dapat dijadikan instrument mensejahterakan masyarakat umum.

C. PENUTUP

Puji syukursenantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya karena keagungan-Nya skripsi ini dapatpenulisselesaikan. Dan tak lupa shalawat serta salam penulis haturkankepada beliau Rasulullah saw yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hariakhir.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telahberusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas darikesalahan dan kekeliruan. Hal tersebut semata-mata merupakanketerbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka kritik dansaran dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis khususnya danbagi para pembaca pada umumnya. Amin.

